

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan data

1. **RRI Pro Satu Sumenep dalam Mempertahankan Eksistensi Program Semanis Kurma Sebagai Media Dakwah**
  - a. Profil Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep



Gambar 1 Logo Radio Republik Indonesia

Gambar satu Logo Radio Republik Indonesia (RRI) adalah suatu lembaga penyiaran dan sarana informasi yang sangat penting sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Maka dari itu kita juga harus mengetahui sejarah berdirinya Radio Republik Indonesia (RRI). RR I merupakan satu-satunya stasiun radio nasional milik pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 11 September 1945, sampai saat ini tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Radio Nasional. Radio ini didirikan setelah mengadakan rapat utusan 6 radio di rumah Adang

Kadariusman dimana terpilih pimpinan umum pertama yaitu Dr. Abdulrahman Saleh.

Batavia Radio Vereniging (BRV) adalah siaran radio pertama di Indonesia yang disiarkan di Jakarta tepatnya di hotel Des Indes, radio pertama ini didirikan pada tanggal 16 Juni 1925 radio ini mendapatkan banyak dukungan dari wartawan dan pengusaha Belanda, beberapa isi dari siarannya memiliki tujuan komersial dengan propaganda perusahaan dan perdagangan. Setelah banyaknya siaran yang baik dan menarik mulai bermunculan badan-badan siaran radio lainnya seperti Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM), Solosche Radio Vereniging (SRV), Mataramse Vereniging Voor Radio Omroep (MAVRO) dan lain-lain, dengan tujuan untuk menyiarkan kesenian dan kebudayaan Indonesia.

Radio yang paling besar dan memiliki banyak perlatan adalah NIROM karena mendapatkan bantuan penuh dari pemerintah Hindia Belanda. SRV yang berdiri pada tanggal 1 April 1933 ini menjadi pelopor utama munculnya beberapa badan siaran radio yang berasal dari Indonesia seperti SRV, CIRVO, MARVO, VORL, EMRO.<sup>1</sup>

Pada saat pimpinan radio Soetarjo Karto Hadi Koesumo, beberapa perwakilan radio pada tanggal 28 Maret 1937 mengambil keputusan untuk mendirikan Perserikatan Perkumpulan Radio Ketimuran (PPRK), kata

---

<sup>1</sup> Yani Suryani, "Sejarah RRI, Kisah Radio Republik Indonesia dari Waktu ke Waktu," Pikiran Rakyat, diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-015861038/sejarah-ri-kisah-radio-republik-indonesia-dari-waktu-ke-waktu#:~:text=RRI%20didirikan%20pada%2011%20September,%2C%20yaitu%20Dr.%20Abdulrahman%20Saleh>. Pada Tanggal 17 Maret 2023 Pukul 12.24

ketimuran ini maksudnya adalah Indonesia, pada tanggal 7 Mei 1937 usulan ini disetujui oleh Hindia Belanda namun baru direalisasikan 3 tahun kemudian pada tanggal 1 November 1940 yang disiarkan melalui pemancar NIROM.

Dua tahun kemudian yaitu pada tanggal 8 Maret 1942 pemerintah Belanda mengaku kalah dan menyerah kepada pihak bala tentara Jepang di Kalijati Subang, sejak saat itu berubahlah nama menjadi Jepang Raya. Dengan bergantinya pemerintahan, radio swasta dimatikan dan diurus oleh Pusat Jawatan Radio.

Jepang menjajinkan kemerdekaan bangsa-bangsa Asia yang masih dijajah untuk membangun Asia Timur Raya yang disampaikan melalui siaran radio, janji tersebut membuat pendengarnya merasa kemerdekaan sudah didepan mata sehingga kedatangan Jepang memang ditunggu-tunggu, disambut dengan baik oleh masyarakat Indonesia, dan tidak lama kemudian Jepang berhasil menduduki beberapa daerah yang ada di Indonesia.

Namun pada saat itu Jepang tidak baik-baik saja lantaran Amerika Serikat dan Uni Soviet menjatuhkan bom paling terkenal yaitu Hiroshima dan Nagasaki di beberapa kota di Jepang untuk menduduki Jepang.<sup>2</sup>

Pada saat itu juga pemimpin Indonesia secara terus menerus tanpa diketahui siapapun mengikuti siaran radio berita luar negeri dan dari itu pemimpin Indonesia mulai paham dengan situasi peperangan yang terjadi. Dengan kekacauan yang dialami Jepang pemimpin Indonesia menggunakan kesempatan itu untuk segera memperklamasikan kemerdekaan Indonesia

---

<sup>2</sup> ibid

karena berita radio menyiarkan bahwa Jepang sudah menyerah melawan sekutu.

Setelah Jepang menyerah pemuda radio Indonesia menuntut penyerahan radio Hosokawa kepada mereka dan pemuda radiopun berhasil menguasai radio tersebut dan mengubah namanya menjadi Radio Republik Indonesia Bandung dengan siaran pertama yang berisi pengumuman kemerdekaan Indonesia dengan membacakan teks proklamasi yang disiarkan oleh R.A. Darya, Odas Sumadilaga, Sakti Alamsyah, dan beberapa penyiar lain dalam berbagai Bahasa pada pukul 19.00 WIB.

Dua hari kemudian pada tanggal 19 Agustus 1945 siaran itu dihentikan karena tidak tahu harus melakukan apa sehingga membuat masyarakat buta berita. bahkan terdengar kabar lewat siaran radio bahwa Belanda akan menduduki Indonesia kembali.

Mendengar hal itu orang-orang yang aktif di radio mulai menyadari bahwa radio merupakan alat penting yang dapat digunakan untuk menjalin komunikasi antara pemerintah dan rakyat. Pada 11 September 1945 resmi didirikan Radio Republik Indonesia (RRI) dengan mengadakan rapat Bersama 8 perwakilan bekas radio dan pemerintah di Jakarta.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> ibid



Gambar 2 Kantor RRI Sumenep

Setelah dua belas tahun RRI mengudara pada saat kemerdekaan Indonesia lahirlah Radio Republik Indonesia (RRI) Sumenep yang mengudara di frekuensi 101.3 MHz beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, 26 Pabian Kota Sumenep Kabupaten Sumenep, merupakan radio pemerintah yang ada di Sumenep sejak tahun 1957, dengan melatar belakangi untuk memperkenalkan masyarakat Madura dengan segala ciri khas dan karakter yang ada di Madura juga untuk memperlihatkan potensi yang ada di Madura berupa seni dan budaya Madura yang beraneka ragam.

Pada awal tahun 50an para tokoh masyarakat Madura merasa membutuhkan jaringan untuk menyampakan derap perjuangan para tokoh, jaringan tersebut berupa alat untuk memperlancar penyaluran aspirasi-aspirasi dari masyarakat Sumenep terutama untuk menjangkau masyarakat Sumenep yang ada di kepulauan dan agar dapat memperkenalkan seni dan budaya Madura yang penuh dengan dinamika secara luas agar dikenal oleh masyarakat lain. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh bapak Arifin sebaga berikut:

“Sumenep itu kan memiliki banyak kepulauan, 126 pulau, oleh karena itu untuk menjangkau masyarakat kepulauan karena terbentang lautan dulu perkiraan para sepuh memang ditaruk di Sumenep untuk menjangkau pendengar yang ada di kepulauan yang pada waktu itu minim informasi itu ya”<sup>4</sup>

hal ini yang menjadi agenda resolusi mendesak bagi pemerintahan pusat saat itu sehingga Kementerian Penerangan dan Radio Pusat Studio RRI memberikan satu studio penyiaran RRI di Sumenep dan terciptalah Radio Republik Indonesia (RRI) Semenep.<sup>5</sup> Stasiun Radio yang dibangun dengan tujuan agar profil Madura yang sebenarnya dapat diinformasikan secara luas, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madura dapat dilihat dan tersebar diseluruh tanah air, masyarakat Madura juga dapat mendengar informasi-informasi tanah air secara lengkap dan potensi seni budaya Madura dapat dikenal melalui RRI, tentu dengan semboyan “sekali diudara tetap diudara”.

RRI Sumenep tidak hanya menyiarkan informasi saja melainkan juga menyiarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat dengan program-program khusus. Tidak hanya lewat radio saja namun saat ini Radio Reppublik Indonesia ini juga mengembangkan media informasinya seperti di Youtube dengan channel RRI Net, Instagram bahkan aplikasi RRI Play Go yang bisa digunakan masyarakat untuk mendengarkan berita juga ilmu-ilmu lainnya di RRI.

---

<sup>4</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)

<sup>5</sup> Nuke Harsusi, etc, “Sejarah LPP RRI Sumenep.”

“sekarang tekhnologi semakin canggih ya ilmu-ilmu dan informasi dapat ditemukan di hp sekarang ya jadi RRI juga harus berkembang tidak hanya menyiarkan berita saja dan di radio saja sekarang RRI juga ada youtubenanya instagramnya dan lain-lain itu”

Segmentasi pendengar merupakan upaya yang dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan potensi pendengar sehingga tujuan dari Lembaga Penyiaran Publik ini dapat diterima oleh *audiensnya* dimana memang media komunikasi ini sangat berperan penting dalam dunia Pendidikan maupun yang lainnya.<sup>6</sup> Maka RRI mempunyai tiga program yaitu program satu, program dua dan program tiga. Program satu dikhususkan untuk masyarakat yang berumur sekitar tiga puluh tahun keatas atau untuk orang-orang dewasa dimana program-programnya seperti dialog, berita, religi dan lainnya dengan durasi sembilan belas jam.

Format Program	Informasi dan Hiburan
Tag Line	Kanal Informasi dan Inspirasi
Call Station	Pro 1 - Daerah
Semboyan Instansi	Selalui di udara tetap di udara
Segmentasi	Pendengar Utama : > 30 s.d 50 Tahun
	Pendengar ke satu : > 50 tahun
	Pendengar ke Dua : 4 s.d 13 tahun
Pendidikan	Pendengar Utama : SMA ke atas
	Pendengar ke satu : SLTP ke atas
	Pendengar ke Dua : < SD
SES	B,C,D
Sasaran Wilayah	Wilayah Kota/Kabupaten
Sapaan	Saudara Pendengar
Promitra Persona orang kedua	Anda atau menggunakan kata ganti yang familiar dan setempat
Pola Program	Pola Blok dan Kapul dengan pendekatan Broadcast (pendengar heterogen/ all segment)
Klasifikasi dan Prosentasi Sajian	Informasi dan Berita : 35%
	Hiburan/Musik : 30%
	Pendidikan dan Budaya : 30%
	Iklan/Yammasi/Penunjang : 15%
	Komposisi music
	Lagu Religi : 30 %
	Lagu Mancanegara/Lagu Barat : 10 %
	Lagu Daerah : 10 %
	Pop Daerah : 10 %
	Tradisional : 10 %
	Lagu Dangdut : 15 %
	Keroncong : 5 %
Durasi Sajian	19 jam

Gambar 3 Profil Program satu RRI Sumenep

<sup>6</sup> Universitas Medan Erea, “*Pengertian Media Komunikasi*,” Fisipol, diakses dari <https://fisipol.uma.ac.id> pada tanggal 12 April 2023 pukul 13.51 WIB

Sedangkan program dua dikhususkan untuk masyarakat dari umur lima belas tahun hingga tiga puluh tahun atau anak-anak muda menengah, biasanya program-program yang disajikan seperti hiburan, Pendidikan, berita dan iklan yang disesuaikan dengan segmen anak muda dan tetap menyiarkan siaran budaya yang sesuai dengan kriteria anak-anak muda jaman sekarang atau yang biasa disebut dengan milenial. Musik dan gaya hidup dengan nuansa lokal yang kuat, materi yang kreatif, edukatif, unik, juga lagu-lagu hits menjadi format siaran di Pro dua RRI Sumenep yang bisa menarik masyarakat terkhusus para remaja agar bisa menerima informasi yang baik dan berkualitas

No	Program	Deskripsi	Durasi
10	Program		15 menit
9	Program		40'
8	Program		30'
7	Program		30'
6	Program		30'
5	Program		30'
4	Program		30'
3	Program		30'
2	Program		30'
1	Program		30'

Gambar 4 Profil Program Dua RRI Sumenep

“RRI Sumenep ada dua program, program satu untuk kalangan diatas tiga puluh keatas, untuk program dua lima belas tahun sampek tiga puluh tahun untuk kalangan yang muda-muda istilahnya sekarang apa Namanya itu intinya yang muda”<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)



Tidak hanya program satu dan program dua, RRI juga memiliki program tiga dimana program ini menjangkau seluruh Indonesia, program tiga ini berada di pusat Radio Republik Indonesia yaitu Jakarta dengan salah satu program seperti berita nasional.

“tapi juga ada pro tiga ini menjangkau dari seluruh Indonesia itu jadi aa di Jakarta itu salah satunya seperti berita nasional itu menjangkau seluruh Indonesia”<sup>8</sup>

b. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia

RRI adalah radio yang menyanggah nama negara Indonesia, memiliki Tugas dan fungsi yang diberikan oleh negara melalui Undang-undang no 12 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang siarannya untuk kepentingan bangsa dan negara, radio publik yang mencerdaskan sesuai dengan tri prasyarat RRI yang meliputi:

1. Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita, dan membela alat itu dengan segala jiwa raga, dalam keadaan bagaimanapun dan dengan akibat apapun juga.
2. Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur, serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.

---

<sup>8</sup> Ibid.

3. Kita harus berdiri diatas segala aliran dan keyakinan partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara, serta berpegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.<sup>9</sup>

“visi misi RRI itu sesuai tri prasetya menyelamatkan alat radio dan lain-lain itu bisa liat di profil RRI ya”<sup>10</sup>

Namun RRI juga sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, saat inipun RRI dikatakan sebagai Radio Rumah Rakyat dimana RRI memang tidak hanya berdiri untuk negara dalam hal lain seperti partai dan golongan-golongan tertentu, melainkan informasi tentang keadaan negara maupun luar negara untuk masyarakat Indonesia yang berupa pendidikan, hiburan, kontrol social, serta menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional.

“meskipun disini memang plat merah tapi pada dasarnya untuk rakyat siarannya tetap untuk masyarakat dari semua kalangan kecuali tidak berpolitik”<sup>11</sup>

RRI mempunyai visi misi yang menjadi prinsip dalam setiap melaksanakan tugasnya yaitu sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> <https://pusdatin.rri.co.id>

<sup>10</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)

<sup>11</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)

1) Visi

Mewujudkan LPP RRI sebaga radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa berkelas dunia.

2) Misi

- a. Memberikan pelayanan informasi yang terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana control social masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik dan kode etik penyiaran
- b. Menyelenggarakan siaran Pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memperdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa
- c. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa ditengah arus globalisasi
- d. Menyelenggarakan program siaran yang berprespektif gender yang sesua dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas
- e. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
- f. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada dan mengadaptasi

perkembangan teknologi penyiaran serta mengefesienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat Teknik

- g. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif dan efisien dengan system manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata Kelola Lembaga yang baik (Good Corporate Governance)
- h. Memperluas jejaring dan Kerjasama dengan berbagai Lembaga di dalam dan di luar negeri yang saling memperkuat dan mengutamakan
- i. Memberikan pelayanan-pelayanan jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset Negara secara professional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.<sup>12</sup>

c. Struktur Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia  
Sumenep

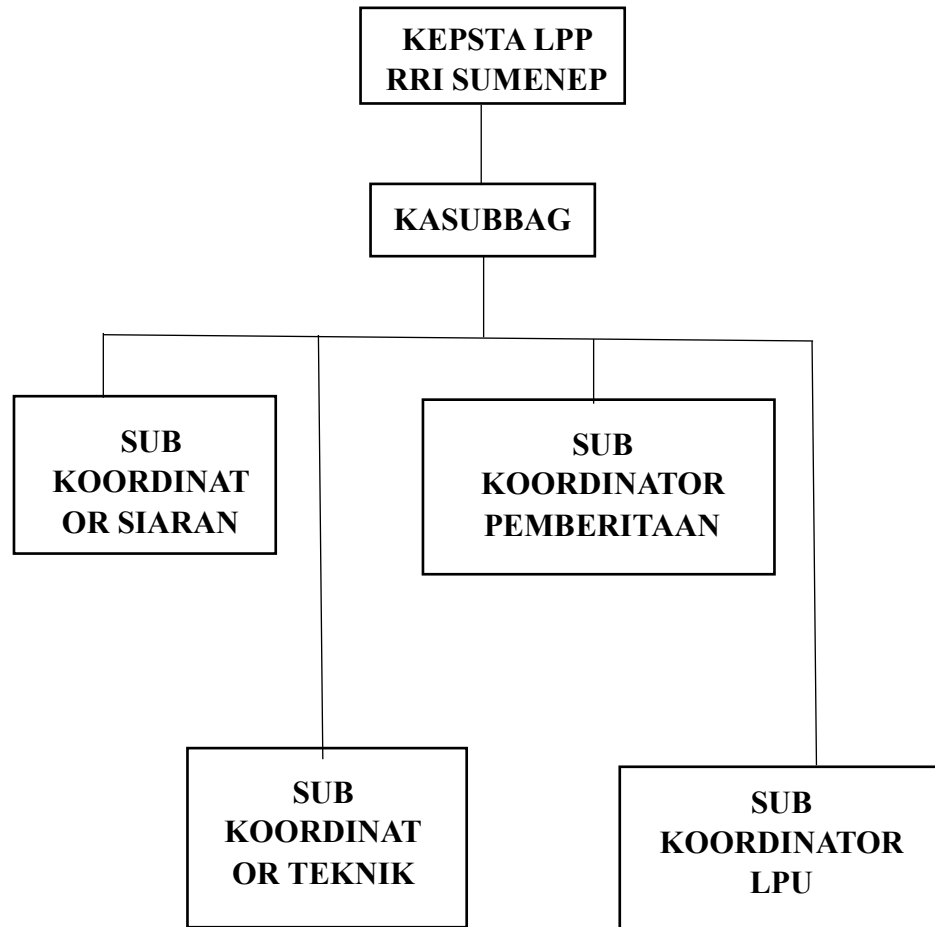
Dalam suatu organisasi, Lembaga dan perusahaan pasti ada yang namanya struktural, dimana hal ini bertujuan untuk menjalankan tugas mencapai dan mewujudkan visi misi tertentu. Radio Republik Indonesia Sumenep sebagai organisasi atau perusahaan media tentunya juga memiliki

---

<sup>12</sup> <https://rri.co.id/profil>

struktural dengan membagi pekerjaan sesuai dengan job dan divisi masing-masing pegawai, agar mempermudah media tersebut mencapai targetnya. Berikut adalah structural Radio Republik Indonesia Sumenep.

Tabel 1.1 Struktur Personalia Media



d. *Schedule* Program Siaran Radio Republik Indonesia

Program acara Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Sumenep ini sudah terpola sesuai dengan visi misinya, program siaran RRI Sumenep merupakan program siaran yang berusaha menyajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sumenep tentu tanpa menghilangkan ciri

khas budaya dan tradisi. Dari bidang informasi dan berita, berita nasional, olahraga, Kesehatan, dialog interaktif, religi, dan lain sebagainya.

Dalam Menyusun program-program siarannya, RRI sumenep memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam pola siaran yang terdiri dari unsur informasi, unsur Pendidikan dan unsur hiburan. Berdasarkan informasi yang di kirim melalui pesan whatsapp pada 20 Maret 2023 oleh penanggung jawab siaran RRI Sumenep, maka didapatkan jadwal siaran RRI Pro satu Sumenep dalam sehari-hari dibagi menjadi empat bagian yaitu dari *daypart* satu dari jam lima pagi sampai jam sepuluh pagi dimana jadwal ini menjadi jadwal khusus pagi hari saja, *daypart* dua dari jam sepuluh pagi hingga jam lima sore, *daypart* tiga dari jam lima sore hingga jam tujuh malam, terakhir *daypart* empat dari jam tujuh malam hingga jam dua belas malam.

“ada beberapa ya program-programnya itu setiap programa beda-beda siarannya seperti yang tadi itu dijelaskan ada pro satu pro dua, ada juga program siaran tahunan, hanya satu kali dalam setahun ada juga yang hanya berapa bulan sekali itu”<sup>13</sup>

Radio Republik Indonesia atau RRI menyediakan berbagai program siaran yang disiarkan setiap hari, setiap beberapa bulan bahkan setiap tahun, tentu di khususkan untuk masyarakat sesuai dengan kebutuhan baik itu informasi, hiburan dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)

Jangkauan pemancar siaran RRI Sumenep mencakup seluruh Madura sampai ke pelosok-pelosok kepulauan Sumenep seperti Kangean, Sapudi, Masalembu, bahkan sampai ke wilayah luar Sumenep yaitu Situbondo dan Banyuwangi. Bapak Arifin sebagai kasubag di RRI Sumenep menyampaikan hal tersebut.

“ok jangkauan pemancar siaran kita meliputi wilayah Madura bahkan sampai di Situbondo dan Banyuwangi dan semua kepulauan Sumenep”<sup>14</sup>

Radio Republik Indonesia atau RRI Sumenep merupakan sebuah studio siaran yang menyelenggarakan siaran informasi, hiburan, Pendidikan, musik, religi dan lain sebagainya yang dikemas dalam sebuah acara dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menerima informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan mudah dan cepat. Beberapa program siarannya juga dikhususkan kepada berbagai kalangan dengan pilihan program siaran yang baik dan berkualitas.

Agar tidak kurang *update* informasi dan tidak ketinggalan belajar ilmu-ilmu yang bermanfaat, RRI menyajikan banyak program siaran dan salah satunya seperti program yang ada di RRI Pro satu Sumenep yaitu Semanis Kurma. Program religi yang dinikmati oleh pendengar di setiap bulan Ramadhan. Selain bisa mendapatkan informasi tentang ilmu-ilmu agama, masyarakat juga bisa mendapatkan banyak pengetahuan tentang hukum-

---

<sup>14</sup> Arifin, Kasubag, *Wawancara Tidak Langsung* (06 April 2023)

hukum agama yang belum dipahami oleh masyarakat dengan cara ikut menyimak program siaran tersebut.

### 1. Semanis Kurma



Gambar 5 Proses Siaran Semanis Kurma

Program siaran Semanis Kurma merupakan program siaran tahunan yang di siarkan setiap bulan Ramadhan menjelang adzan magrib. Program siaran ini mengudara sejak tahun 1995 sampai saat ini, hal ini disampaikan oleh penanggung jawab program siaran tersebut.

“itu dari tahun-tahun sebelum saya dek, saya masih belum ada disini program ini sudah ada yakan. Dari tahun Sembilan lima dek”<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ririn Riskiyanti, Penanggung Jawab, *Wawancara Langsung* (26 Oktobert 2022)



Tabel 1.2 Jadwal siaran Semanis Kurma 2022-2023

**ACARA HARIAN RAMADHAN 1443 H LIVE PRO 1 LPP RRI**

**SUMENEP**

**Lintas Sumenep Sore (15.00-20.00)**

15.00-16.00	Musik Info Ramadhan	Setiap Hari
15.30-16.00	Kentongan	Setiap Hari
16.15-17.00	Semanis Kurma	Setiap Hari
17.00-17.05	Serba Serbi Ramadhan	Setiap Hari

**Music & Informasi (17.00-19.00)**

17.00-18.00	Semanis Kurma	Setiap Hari
18.00-18.15	Berita Bahasa Madura	Setiap Hari kecuali Sabtu
18.15-19.00	Musik & Informasi	Setiap Hari

**Warta Berita Pro 3 (JKT)**

19.00-19.30	Warta Berita	Setiap Hari
-------------	--------------	-------------

**Kiprah Indonesia (19.00-20.00)**

19.00-19.30	Warta Berita	Setiap Hari
19.30-20.00	Musik/Info/Lagu Madura	Setiap Hari

**POLA ACARA SIARAN KHUSUS RAMADHAN 1444 H PRO 1**

**LPP RRI SUMENEP**

#### Daypart 4 (15.00-19.00)

15.00-15.30	Kita Setara	Live/Rek	Sabtu : Pesan Hari ini Minggu : Libur Sekolah
15.30-16.00	Kiprah Indonesia / Kentongan		
16.30-17.00	Semanis Kurma	K. Bahrul W & K. Izzul	By Phone/live
17.00-18.00	Lagu Religi/Filter Religi		
18.00-19.00	Berita Madura		

Sampai saat ini bahkan termasuk program siaran kuno yang ada di RRI Sumenep. Perkembangan dari program ini sangat bagus sehingga Program siaran Semanis Kurma sering ditunggu-tunggu oleh pendengar pada bulan Ramadhan dan setiap tahunnya siaran ini juga digunakan oleh beberapa masyarakat untuk disiarkan di surau-surau miliknya sambil menunggu adzan magrib.

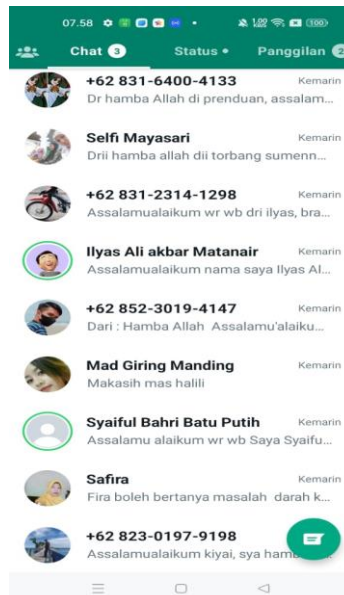


Gambar 6 Foto Saat Surau Menggunakan Siaran

Tidak hanya dinikmati masyarakat sekitar kota Sumenep saja, melainkan juga masyarakat yang berada di pelosok desa Sumenep juga ikut menikmati. Konsep dalam program ini berupa tanya jawab lewat televon radio dan whatsapp melalui 08113345101/08113345101. Pertanyaan demi pertanyaan akan dijawab oleh narasumber dengan tetap mengikuti sesuai dengan ajaran islam.



Gambar 7 Pendengar Melalui Telepon Studio Pro 1



Gambar 8 Pendengar Melalui Whatsapp

Dari banyaknya penanya program ini dikatakan program siaran yang setiap tahunnya memiliki pendengar yang sangat antusias dan tinggi, karena setiap kali program ini mulai penanya sudah banyak yang menelepon maupun mengirim pesan. Berikut adalah beberapa profil tentang program siaran Semanis Kurma.

## 2. Pengisi Acara

Dari tahun ke tahun narasumber pada program Semanis Kurma berbeda-beda, dari awal mula proses Semanis Kurma mengudara hingga saat ini, namun nama-nama narasumbernya banyak yang hilang dan sudah tidak tersimpan lagi karena bergantinya pegawai RRI Sumenep.

“sudah lupa ya dek dan banyak yang hilang karena penanggung jawab sebelumnya sudah pensiun dan digantikan dengan pegawai yang baru adanya dari 2021 itu bagian saya”<sup>16</sup>

Materi dakwah pada program siaran Semanis Kurma di RRI Sumenep dari tiga tahun terakhir disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidangnya yaitu KH. Bahrul Widad dari Longos Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dan Ust. Izzul Muttaqin dari Ganding Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. yang disampaikan secara langsung di studio RRI juga kadang melalui media televon dari rumah narasumber masing-masing.

Pengisian acara setiap harinya pada saat bulan Ramadhan dengan cara bergantian, jika hari ini KH. Bahrul Widad maka besok giliran Ust. Izzul Muttaqin begitu lagi kebesokannya hingga satu bulan penuh. Narasumber-narasumber berikut sudah ahli dalam bidangnya sehingga pendengar tidak khawatir untuk bertanya segala macam pertanyaan tentang ilmu-ilmu agama.

Tabel 1.3 Jadwal Narasumber Program Siaran Semanis Kurma 2021-2023

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TAHUN</b>
1	Kh Bahrul Widad	2021
2	Ust Izzul Mutaqin	2021
3	Kh Bahrul Widad	2022

---

<sup>16</sup> Indri, Staff Penyiaran, *Wawancara Langsung*, (20 Maret 2023)

4	Ust Izzul Mutaqin	2022
5	Kh Bahrul Widad	2023
6	Ust Izzul Mutaqin	2023

### 3. Materi Acara

Semanis Kurma merupakan program siaran dengan materi keagamaan. Isinya tentang ilmu-ilmu agama, pendengar bisa menanyakan apa saja tentang ilmu-ilmu agama baik itu hukum-hukum yang ada dalam agama, kekeluargaan, hubungan sesama makhluk maupun *Khaliq*, akhlak, ibadah dan lain sebagainya. Dalam program ini tidak menggunakan tema di setiap acara siaran atau yang disebut dengan *non topic*, sehingga pendengar atau masyarakat bisa menanyakan sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini juga yang membuat banyaknya pendengar pada program siaran Semanis kurma setiap tahunnya dan menjadikan program siaran ini bertahan sampai saat ini.

“materinya itu non topik ya jadi pendengar bisa bertanya apa saja kepada narasumber dan setiap tahunnya begitu jadi tidak ada tema seperti program-program siaran pada umumnya ya mungkin itu sih semanis kurma ini bertahan sampai saat ini”<sup>17</sup>

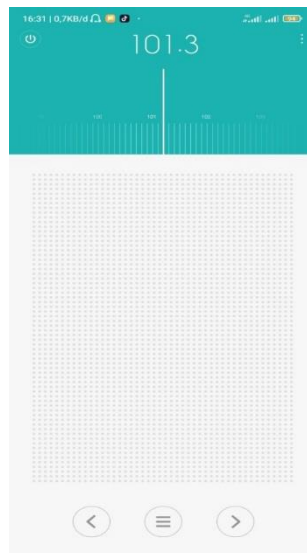
Tidak ada batasan dalam memberikan pertanyaan maupun yang bertanya jadi jika pertanyaan masih banyak dan tidak mencukupi pada saat

---

<sup>17</sup> Ririn Riskiyanti, Penanggung Jawab Semanis Kurma, *Wawancara Lansung* (26 Oktober 2022)

live siaran maka narasumber akan merekam jawabannya lalu akan dikirimkan kepada penanya atau akan dibahas pada keesokan harinya

#### 4. Format Acara



Gambar 9 Siaran Semanis Kurma Berlangsung

Semanis Kurma mengudara setiap pukul 16.30 sampai waktu adzan magrib tiba di frekuensi 101.3 MHz, memiliki format acara dakwah secara berdialog. Dakwah secara berdialog ini merupakan penyampaian materi dengan cara tanya jawab dimana akan ada penanya dari masyarakat atau pendengar dan narasumber yang sudah dipilih untuk mengisi acara Semanis Kurma akan menjawab, dipandu oleh penyiar RRI Pro satu yang sudah dijadwalkan. Berikut jadwal penyiar pada program Semanis Kurma.

Table 1.4 Jadwal Penyiar Program Semanis Kurma

<b>NO</b>	<b>NAMA PROGRAM</b>	<b>PENYIAR</b>	<b>TAHUN</b>
1	Semanis Kurma	Gita Sriwahyuningsih	2020-2023
2	Semanis Kurma	Nur Kholili	2020-2023
3	Semanis Kurma	Ani Purnama	2020-2023
4	Semanis Kurma	Ririn Riskiyanti	2020-2023

Program ini disiarkan selama satu jam tanpa diselingi iklan atau yang lainnya. Cara yang digunakan oleh RRI Sumenep pada pertanyaan pendengar yaitu menggunakan dua cara, hari senin sampai jum'at menggunakan via televon dan dijawab langsung oleh narasumber, disisa hari yang lain pertanyaan lewat *whatsapp*, lalu narasumber akan menjawab dengan cara *me-record* jawabannya.

Media informasi yang menyajikan penjelasan tentang agama untuk menjadi solusi sangat sedikit, maka dari itu program siaran Semanis Kurma banyak diminati masyarakat karena dengan konsepnya yang membiarkan siapa saja bertanya dan menanyakan apa saja. Program ini dikatakan program yang tiap tahunnya memiliki pendengar yang meningkat, dilihat dari data pendengar sebagai berikut:



Table 1.5 Data Pendengar Program Semanis Kurma 2021-2023

NO	NAMA PROGRAM	TAHUN	BULAN	PENDENGAR
1.	Semanis Kurma	2021	Mei	78
2.	Semanis Kurma	2022	April	272
3.	Semanis Kurma	2023	Maret	298

### 5. Strategi Siaran Program Semanis Kurma

Program siaran Semanis Kurma termasuk program siaran terfavorit pada bulan Ramadhan di RRI Sumenep sehingga siaran ini menjadi siaran yang ditunggu-tunggu oleh pendengar. Dari tahun ke tahun penanggung jawab dalam program siaran Semanis Kurma berbeda-beda sehingga setiap penanggung jawabpun memiliki karakter strategi masing-masing dalam mengelola program Semanis Kurma itu sendiri, ada beberapa strategi siaran yang digunakan oleh penanggung jawab pada program tersebut dan menjadikan program siaran ini menjadi program yang dinanti oleh pendengar. Berikut adalah strategi siaran yang digunakan dalam mengelola program siaran Semanis Kurma. Pertama, yaitu perencanaan dimana sebelum menyiarkan program tersebut para pegawai atau kru di RRI Sumenep menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan, dari mulai kesiapan narasumber, penyiar, dan alat siaran. Kedua, kreativitas penyiar dimana kreatifitas penyiar ini yang mengontrol kelancaran dan keasikan dalam sebuah siaran sehingga siaran tersebut tidak membosankan. Ketiga, narasumber yang dipakai harus bergantian sehingga pendengar tidak bosan

dan pendengar bisa mendapatkan jawaban dari beberapa narasumber yang dipilih tersebut.

Yang terakhir yaitu tetap mengikuti aturan siaran RRI dari pusat sehingga program-program di RRI Sumenep bisa bertahan lama dan banyak diminati pendengar.

## **2. Hambatan dan Pendukung Eksistensi Program Semanis Kurma**

Dalam proses siaran pasti ada hambatan dan pendukungnya, seperti proses siaran yang ada di RRI Sumenep, salah satunya pada program siaran Semanis Kurma yang disiarkan setiap bulan Ramadhan. Hambatan pada proses siaran Semanis Kurma terletak pada, yang pertama ketidak merataan pendengar. Kedua adalah durasi yang hanya satu jam dengan pertanyaan pendengar yang cukup banyak.

Sedangkan pendukung dalam proses siaran Semanis Kurma adalah yang pertama, kecanggihan teknologi atau alat-alat yang memadai di RRI Sumenep seperti, penanya bisa bertanya lewat *whatsApp*, dan bisa mendapatkan informasi tentang *updatenya* Semanis Kurma lewat aplikasi *Instagram* kedua banyaknya pendengar yang menjadi salah satu pendukung dalam eksistensi program tersebut sampai saat ini.

“hambatan itu di ketidak merataan pendengar dek sama durasi ya itu sedikit sekali durasinya kalo pendukungnya itu tentu dari teknologi ya semakin canggih dibantu itu dan pendengar, pendengar itu menjadi penyemangat tersendiri untuk kru dan keberadaan program itu sendiri”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ririn Riskiyanti, Penanggung Jawab, *Wawancara Langsung* (26 Oktober 2022)

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. RRI Pro Satu dalam Mempertahankan Eksistensi Program Semanis Kurma Sebagai Media Dakwah**

Program siaran Semanis Kurma Merupakan program siaran yang ada di Radio Republik Indonesia Sumenep yang sudah ada sejak tahun 1995 dan bertahan sampai saat ini dengan konsep siaran dialog antara narasumber dan pendengar sebagai penanya dan dipandu oleh penyiar RRI. Program siaran Semanis Kurma diminati oleh pendengar di Sumenep hingga pelosok desa Sumenep, banyaknya pendengar ini dikatakan karena konsep yang RRI pakai pada program siaran tersebut cukup membuat pendengar puas dengan bertanya lewat telepon mengenai mater-materi keagamaan tanpa adanya tema-tema tertentu sehingga para pendengar bisa menanyakan apa saja kepada narasumber tentang ilmu-ilmu keagamaan. Bahkan masyarakat Sumenep juga menggunakan siaran tersebut untuk disiarkan lewat speaker suraunya guna menyebarkan ilmu-ilmu yang disampaikan oleh narasumber di RRI sambil menunggu adzan magrib tiba yaitu sampai berakhirnya program siaran tersebut.

Sampai saat ini dari tiga tahun terakhir Semanis Kurma memiliki pendengar yang semakin meningkat. Dilihat dari data pendengar yang disimpan oleh pegawai RRI sebagai bukti bahwa program Semanis Kurma adalah program Siaran favorit dan program siaran kuno yang ada di RRI Sumenep.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Indri, Data Pendengar, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2023)

eksistensi suatu program siaran di radio dilihat dari banyaknya pendengar tentunya, sehingga program tersebut bisa bertahan cukup lama. Radio Republik Indonesia atau yang biasa disebut dengan RRI salah satunya di Sumenep memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan eksistensinya. Strategi atau cara yang digunakan RRI pada salah satu program siarannya yaitu Semanis Kurma dengan mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu sebelum program tersebut tayang sehingga program tersebut lancar dan tidak ada kendala saat sudah onair, program siaran Semanis Kurma merupakan program siaran yang paling lama dan bertahan sampai saat ini dengan pendengar yang cukup banyak.

Selain perencanaan ada pergantian narasumber dan kreativitas penyiar saat memandu program tersebut sehingga bisa menarik perhatian pendengar.

## 2. Hambatan dan Pendukung Eksistensi Program Semanis Kurma

Adapun hambatan dan pendukung dalam keeksisian program Semanis kurma yaitu:

### a. Hambatan

1.) Ketidak merataan pendengar pada saat program siaran Semanis Kurma Berlangsung

2.) Durasi siaran yang sebentar membuat program tersebut hanya sebentar dengan penanya yang cukup bayak

### b. Pendukung

- 1.) Kecanggihan alat yang membuat proses siaran Semanis Kurma bisa berlangsung
- 2.) Pendengar yang banyak dan Kerjasama tim yang baik

### **C. Pembahasan**

#### **1. RRI Pro Satu Mempertahankan Eksistensi Program Semanis Kurma Sebagai Media Dakwah**

Media merupakan sebuah sarana atau alat yang dipakai untuk menyampaikan pesan, informasi dan lain sebagainya. Dengan adanya media komunikasi dapat memungkinkan seseorang melihat lebih jauh apa yang sedang terjadi, media komunikasi juga merupakan mediator untuk menyampaikan sebuah isu dari komunikator kepada komunikan yang memiliki tujuan agar efisien penyampaiannya. Bukan hanya sebagai sarana informasi media komunikasi juga memegang peranan penting dalam Pendidikan atau dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media komunikasi penyampaian pesan, informasi, dan lain sebagainya dapat tersalurkan dengan mudah dan cepat kepada audiens.

Berbicara tentang media komunikasi bahwa semua media dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi maupun menyalurkan informasi, begitu pula dengan melancarkan aksi dakwah. Media dakwah adalah media yang mana digunakan untuk menyampaikan dakwah, media dakwah juga alat yang digunakan sebagai perantara dalam rangka pencapaian tujuan dakwah,

namun meskipun hanya sebagai perantara media dakwah ini sangat berperan dalam pelaksanaan dakwah. Hal tersebut menunjukkan bahwa media dakwah sangat dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan dakwah dimasyarakat. Dengan adanya media dakwah dalam aksi dakwah maka tujuan dakwah dapat tersampaikan menyeluruh kepada audiens.

Selanjutnya yaitu eksistensi program Semanis Kurma sebagai media dakwah, jika ditinjau dari segi penyiaran pengertian dari eksistensi pada program radio adalah kemampuan suatu program radio dalam mempertahankan kualitasnya atau bisa bertahan dalam waktu yang lama. Eksistensi menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan tertentu, masih bertahan atau tidak sesuatu tersebut dilihat dari keeksisannya.

Radio merupakan salah satu media massa yang masih digunakan oleh masyarakat, dalam perkembangannya radio mulai berkembang dan faham akan kecanggihan teknologi saat ini sehingga radio juga mengikuti perkembangan zaman dengan adanya media radio streaming, yaitu media radio yang menggunakan jaringan dalam menyampaikan suatu materi atau informasi untuk audiens. Radio lebih banyak menyajikan program hiburan dan musik dibandingkan dengan program-program lain seperti acara dakwah atau keagamaan yang hanya menunjukkan dua persen dari program hiburan setiap harinya. Melihat hal itu bahwa program hiburan lebih banyak diminati oleh masyarakat tentu sebagai stasiun radio tidak mudah untuk mencari program-program yang baik yang mampu betul-betul diminati pendengar seperti program keagamaan agar diterima dengan baik oleh pendengar.

Oleh karena itu suatu media perlu menggunakan strategi pada program-program yang akan disajikan oleh radio tertentu agar program siaran tersusun dengan rapi dan memiliki perencanaan yang matang sebelum dieksekusi dan bisa menarik minat audiens dan dapat menyiarkan program-program yang berkualitas dan bisa bertahan cukup lama tentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Seperti program siaran yang ada di Radio Republik Indonesia Sumenep, dimana program keagamaan yang menjadi tempat masyarakat mendapatkan ilmu keagamaan dengan cara mendengarkan dialog tentang agama islam. Penanggung jawab dalam program tersebut mengatakan bahwa bagian terpenting dalam Menyusun program yang akan disiarkan adalah bagaimana agar tidak monoton, format acara yang dibuat dengan bervariasi setiap akan dimulai sehingga menarik minat pendengar untuk mendengarkan program tersebut. begitupun dengan program siaran keagamaan.

Mengelola program keagamaan tidak jauh berbeda dengan mengelola program-program yang lain meskipun program siaran seperti musik, Pendidikan dan lain-lain lebih banyak peminatnya dibandingkan dengan program keagamaan. Menurut Vane-Gross dalam menentukan program berarti menentukan daya Tarik audiens dari suatu program yang akan disiarkan, daya Tarik yang dimaksud itu adalah bagaimana caranya agar suatu program siaran tersebut dapat menarik perhatian pendengar dan membuat program siaran tersebut bertahan.

Pada dasarnya setiap media terutama radio tidaklah sulit dalam membuat program hanya saja yang membuat sulit ialah bagaimana cara agar program tersebut bisa bertahan dan diminati banyak orang sehingga program tersebut dapat mempertahankan eksistensinya, maka dari itu dibutuhkan strategi dengan harapan program tersebut dapat tersalurkan dengan baik kepada pendengar dan menjadi sarana Pendidikan dan informasi.

Sama halnya dengan program keagamaan yang ada di RRI Sumenep yang menggunakan strategi siaran dimana dengan tujuan agar proses siarannya dapat berjalan dengan baik dan tersusun rapi. Radio Republik Indonesia Sumenep memiliki strategi penyiaran khusus untuk program-program yang disiarkan, salah satunya dalam program Semanis Kurma.

Dalam program siaran produksi Semanis Kurma ada beberapa strategi yang dipakai yang pertama, sebelum melanjutkan kepelaksanaan dibutuhkan suatu perencanaan yang baik dan yang bertanggung jawab atau Kerjasama tim atas jalannya program tersebut, Sehingga program tersebut bisa berjalan dengan lancar dan bisa menarik perhatian audiens, kedua, dibutuhkan juga kecakapan dan kreatifitas penyiar dalam memandu acara, Penyiar harus bisa menjadi pemandu yang responsif antara narasumber dan penanya selama acara berlangsung, dan ketiga, *rolling* narasumber jadi dari awal program siaran Semanis Kurma sudah ada beberapa narasumber yang digunakan sehingga audiens tidak bosan dan banyak menanti acara program tersebut kembali. Selain ketiga strategi tersebut, RRI Sumenep juga berusaha mempertahankan semua program-program didalamnya dengan cara mengikuti semua saran atau



semua pola acara siaran dari pusat agar penyampaian informasi, ilmu-ilmu dan lainnya dapat tersalurkan dengan baik kepada masyarakat.

Jadi, Radio Republik Indonesia atau RRI Sumenep dalam mempertahankan keeksisan program-program siarannya tak luput juga Semanis Kurma yaitu dengan cara menggunakan strategi penyiaran yang sudah disiapkan, juga dengan adanya penyiar yang membantu memandu program siaran Semanis Kurma sehingga membuat program tersebut menjadi asik dan juga tetap mengikuti semua saran dari pusat RRI sehingga program siaran di RRI ini bisa bertahan sampai saat ini seperti program Semanis Kurma.

Kemampuan sebuah program radio untuk mempertahankan eksistensinya bisa diraih dengan adanya sumber daya manusia yang mengelola program tersebut dapat mengaktualisasikan dan memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki dengan menerapkan sebuah strategi, nah salah satu strategi yang mampu untuk membuat program tersebut dapat menarik perhatian pendengar, sehingga program tersebut bisa bertahan lama adalah dengan menerapkan strategi program yaitu serangkaian tahapan yang digunakan dalam Menyusun dan mempersiapkan program acara.

Seperti yang digunakan dalam program siaran Semanis Kurma yaitu dengan menjalankan perencanaan sebelumnya dengan dibantu Kerjasama tim yang baik, keaktifan penyiar pada saat memandu acara siaran Semanis Kurma, dan *rolling* narasumber sehingga membuat program siaran ini menjadi salah satu program siaran favorit dari beberapa program yang ada di RRI Sumenep.

Dalam pembuatan program siaran tentu akan melewati banyak hambatan dan dukungan dari berbagai pihak, pasang surut hambatan dan dukungan tersebut tentu sudah menjadi pelajaran tersendiri untuk kru didalamnya sehingga program acara yang disiarkan akan tetap bertahan dan menjadi program siaran yang banyak diminati pendengar.

Dalam komunikasi dunia berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak hal yang turut terpengaruh dengan pesatnya perkembangan ini. Misalnya seperti pola kerja, interaksi antar manusia, pola hubungan keluarga, hubungan masyarakat sampai pola penyampaian pesan dan perilaku dalam berkomunikasi.

Salah satu aspek komunikasi yang juga terpengaruh dengan perkembangan ini adalah dakwah, dakwah merupakan salah satu praktek komunikasi yang mengambil berbagai bentuk, dari komunikasi personal, komunikasi massa dan komunikasi kelompok agar pesan dakwah dapat tersampaikan. Di era globalisasi saat ini dakwah dihadapkan dengan tantangan baru menyampaikan syiar islam melalui media massa sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan efektif lewat media massa radio.

Radio sebagai media informasi yang mampu menarik perhatian pendengar dengan berbagai isi siarannya menjadi salah satu media yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah, selain mudah dan cepat tersampaikan media radio sebagai media dakwah juga mampu mempengaruhi pendengar sehingga pesan dakwah yang tersampaikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dakwah.

Sama halnya dengan program siaran Semanis Kurma yang disiarkan di RRI pro satu Sumenep, dimana program siaran ini menjalankan tugas untuk menyampaikan pesan dakwah lewat program siaran tersebut, dengan cara tanya jawab yang dijawab oleh para ahli agama. Program siaran ini mampu menarik perhatian pendengar dari berbagai desa di Kabupaten Sumenep bahkan diluar kota Sumenep, maka dari itu program siaran ini tetap menjadi program favorit masyarakat pada saat bulan Ramadhan.

Selain tanya jawab program siaran ini membebaskan penanya atau pendengar untuk menanyakan berbagai pertanyaan tanpa batas, konsep yang seperti ini yang membuat program siaran Semanis Kurma ini tetap eksis keberadaannya dan selain itu juga pesan dakwah, ilmu-ilmu keagamaan dapat tersampaikan dengan cepat kepada pendengar lewat media massa radio.

Hal ini juga sejalan dengan teori komunikasi massa yaitu *diffusion of innovation theory* atau teori komunikasi difusi inovasi dimana penyampaian pesan yang disampaikan kepada khalayak lewat suatu organisasi yang disebut dengan media massa, teori ini juga menjelaskan bahwa pembaharuan atau inovasi dapat tersampaikan dengan cepat melalui media massa karena media massa memiliki pengaruh yang sangat kuat kepada khalayak apalagi penyampaiannya melalui tokoh masyarakat yang memang ahli didalamnya.<sup>20</sup>

Letak relevan dari hasil penelitian ini dengan teori *diffusion of innovation theory* adalah program siaran Semanis Kurma yang merupakan program siaran keagamaan di RRI Sumenep yang menjangkau banyak pendengar melalui

---

<sup>20</sup> Mukarrom, *Teori-teori komunikasi*, 143

media massa radio. Sehingga terbukti bahwa media massa ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Dibuktikan juga dengan banyaknya pendengar atau penanya yang bergabung dalam siaran Semanis Kurma.

## **2. Hambatan dan Pendukung Eksistensi Program Semanis Kurma**

Dalam menjalankan setiap program siaran yang telah dirancang sebelumnya oleh manajemen radio maka tidak akan pernah terlepas dari yang namanya faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam proses penyiarannya. Dua faktor tersebut merupakan suatu hal yang sudah menjadi dinamika di Radio Republik Indonesia atau RRI Sumenep.

### **a. Faktor Hambatan**

Faktor hambatan dalam penyiaran program Semanis Kurma ialah ketidakmerataan pendengar, dimana setiap hari akan ada pendengar yang tidak mempunyai kesempatan untuk bertanya lewat televon karena adanya penelvon-penelvon yang sudah bertanya, namun ia menelvon kembali, sehingga penelvon lain tidak memiliki kesempatan yang sama untuk bertanya lewat televon karena kalah cepat.

Hambatan yang lain adalah durasi, dimana durasi dalam program Semanis Kurma dari jam setengah lima sampai adzan magrib tiba sehingga jika adzan magrib jam setengah enam maka program tersebut hanya satu jam berlangsung, dan itu tidak mencukupi untuk melayani pendengar yang cukup banyak.

## **b. Faktor Pendukung**

Radio Republik Indonesia Sumenep merupakan radio pertama kali yang menjadi proses penyampaian informasi di Sumenep, dengan itu RRI Sumenep mengalami pasang surut, dukungan dan hambatan datang silih berganti namun RRI Sumenep menggunakan banyak cara dan terus maju untuk menjalankan tugasnya sebagai media informasi.

Faktor pendukung dalam program siaran Semanis Kurma di RRI Sumenep ialah didukung oleh alat teknologi yang memadai dan canggih yang menjadi solusi kemudahan untuk proses produksi siaran Semanis Kurma. Dapat dilihat bahwa saat ini pesatnya perkembangan alat-alat teknologi yang semakin canggih sehingga siarannya menjadi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Sedangkan faktor pendukung yang lain yaitu dari pendengar, dimana sampai saat ini program Semanis Kurma masih bertahan dan pendengarnya pun masih banyak sehingga menjadi penyemangat tersendiri kepada kru-kru yang bertugas dalam Siaran Semanis Kurma.

Dilihat dari penjelasan di atas bahwa letak relevan dengan teori komunikasi massa *diffusion of innovation theory* adalah dimana penyampaian pesan harus disampaikan secara serentak dan tidak dilakukan dengan perorangan dibantu dengan kecanggihan teknologi penyampaian dakwah tersebut bisa berjalan dengan baik dan cepat kepada masyarakat. Dalam program Semanis Kurma ketidakmerataan pendengar ini diatasi dengan melakukan *record* atau rekaman untuk pendengar yang tidak sempat bertanya melalui telepon sehingga penyampaian dakwah pada program ini bisa tetap berjalan dengan lancar.